

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA DIKLAT

1. Nama Diklat : Pelatihan Dasar ASN
2. Mata Diklat : Whole of Government
3. Alokasi Waktu : 6 Jam Pelajaran @ 45 menit = 270 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan pengetahuan tentang system pengelolaan pemerintahan yang terintegrasi dalam penyelenggaraan pemberian pelayanan melalui pembelajaran konsep *whole of government* (WoG), Penerapan WoG, dan *Best practice* penerapan WoG dalam pemberian pelayanan yang terintegrasi.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata Pelatihan ini, peserta diharapkan mampu mengaktualisasikan konsep, penerapan WoG, dan *Best practice* penerapan WoG dalam pemberian pelayanan yang terintegrasi.
 - b. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata Pelatihan ini, peserta diharapkan mampu mengaktualisasikan konsep, penerapan WoG, dan *Best practice* penerapan WoG dalam pemberian pelayanan yang terintegrasi, yaitu :
 - 1) Menjelaskan konsep WoG;
 - 2) Menjelaskan penerapan WoG dalam pemberian pelayanan yang terintegrasi;
 - 3) Menganalisis best practice penerapan WoG dalam pemberian pelayanan yang terintegrasi.

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Jakarta, 2 Mei 2019

Eko Yulian
NIP. 19860717 200902 1004

RENCANA PEMBELAJARAN

1. Nama Diklat : Pelatihan Dasar ASN
2. Mata Diklat : Whole of Government
3. Alokasi Waktu : 6 Jam Pelajaran @ 45 menit = 270 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan pengetahuan tentang system pengelolaan pemerintahan yang terintegrasi dalam penyelenggaraan pemberian pelayanan melalui pembelajaran konsep *whole of government* (WoG), Penerapan WoG, dan *Best practice* penerapan WoG dalam pemberian pelayanan yang terintegrasi..
5. Tujuan Pembelajaran
 - c. Kompetensi Dasar : Setelah mengikuti mata Pelatihan ini, peserta diharapkan mampu mengaktualisasikan konsep, penerapan WoG, dan *Best practice* penerapan WoG dalam pemberian pelayanan yang terintegrasi.
 - d. Indikator Keberhasilan : Setelah mengikuti mata Pelatihan ini, peserta diharapkan mampu mengaktualisasikan konsep, penerapan WoG, dan *Best practice* penerapan WoG dalam pemberian pelayanan yang terintegrasi yaitu :
 - 1) Menjelaskan konsep WoG;
 - 2) Menjelaskan penerapan WoG dalam pemberian pelayanan yang terintegrasi;
 - 3) Menganalisis best practice penerapan WoG dalam pemberian pelayanan yang terintegrasi.
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
 - a. Materi Pokok:
 - 1) Konsep Whole of Government (WoG);
 - 2) Penerapan WoG Dalam Pelayanan Terintegrasi;
 - 3) Best Practices Penerapan WoG.
 - b. Sub Materi Pokok:
 - 1.1 Pendahuluan;
 - 1.2 Mengenal WoG;
 - 1.3 Pengertian WoG;
 - 1.4 Mengapa WoG ?;
 - 1.5 Bagaimana WoG Dilakukan?.
 - 2.1. Pendahuluan;
 - 2.2 Praktek WoG;
 - 2.3 Tantangan Dalam Praktek WoG.
 - 3.1 Prasyarat Best Practices;
 - 3.2 Best Practices;
 - 3.3 E-Government.

7. Kegiatan Belajar Mengajar

NO	TAHAPAN KEGIATAN	KEGIATAN		Metode	Media/Alat Bantu	Alokasi Waktu
		FASILITATOR	PESERTA			
1.	Pendahuluan	1.1 Memberi salam 1.2 Memperkenalkan diri 1.3 Menciptakan suasana kelas yang kondusif; 1.4 Menjelaskan keterkaitan materi WoG dengan materi sebelumnya. 1.5 Menjelaskan mengenai Deskripsi mata pelatihan, Hasil Belajar, indikator hasil belajar serta Materi pokok dan Sub Materi pokok; 1.6 Menjawab pertanyaan peserta.	Memperhatikan, mencatat, menanggapi, dan mengajukan pertanyaan;	1. Ceramah Interaktif 2. Tanya Jawab 3. Visualisasi	- Laptop - LCD - Bahan Ajar	10 menit
2.	Penyajian I	2. Pembahasan Konsep Whole of Government (WoG). 2.1 Menjelaskan mengenai Konsep Whole of Government (WoG); - <i>Menayangkan video yang berkaitan dengan WoG</i> - Menjelaskan mengenai permasalahan koordinasi yang sulit dilakukan dalam pelaksanaan tugas di Birokrasi Pemerintahan karena adanya ego sektoral masing-masing lembaga, serta memberikan beberapa contoh kasus di video dan berita media mengenai buruknya koordinasi dan kerjasama antar lembaga; - Meminta peserta untuk menanggapi dengan memberikan contoh kasus mengenai koordinasi di instansinya;	Memperhatikan, mencatat, menanggapi, menjawab dan mengajukan pertanyaan.	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Curah Pendapat 4. Visualisasi 5. Diskusi	- Laptop - LCD - Bahan Ajar - Foto copy bahan latihan	45 menit

		<p>2.2 Penjelasan Mengenai pengertian WoG;</p> <ul style="list-style-type: none"> -Memberikan penjelasan mengenai pengertian WoG dengan mengemukakan beberapa definisi WoG menurut para ahli, serta mendiskusikan bersama peserta tentang pendekatan NPM; -Menjelaskan bahwa WoG menjadi “kunci untuk mengatasi permasalahan koordinasi, yaitu karena konsep WoG merupakan pendekatan yang menekankan aspek kebersamaan dan kerjasama serta menghilangkan sekat-sekat sektoral; <p>2.3. Penjelasan Pentingnya WoG;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan mengenai pentingnya WoG dengan mengemukakan beberapa contoh kasus pengambilan kebijakan yang saling tumpang tindih antar Lembaga/Instansi/ Kementerian, karena adanya anggapan masing-masing bahwa sektor yang mereka tangani yang paling penting; - Menjelaskan bahwa WoG diperlukan karena : adanya <u>dorongan publik untuk integrasi kebijakan; adanya ketimpangan kapasitas sektoral; dan adanya keberagaman latarbelakang nilai, budaya, adat istiadat, dllnya.</u> - Meminta peserta untuk membuat suatu permainan dalam kelompok yang dikerjakan dalam ewaktu sesingkatnya tanpa berbicara dengan membagikan pipet/sedotan (satu bungkus), kertas origarami (1 bungkus 				
--	--	---	--	--	--	--

		<p>kecil), gunting, lem dan lakban pada setiap kelompok;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meminta masing-masing kelompok untuk mendiskripsikan mengenai permainan tersebut dan apa penyebab kegagalan dari permainan tersebut; <p>2.4. Menjelaskan Bagaimana Whole of Government Dilakukan;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pendekatan WoG yang dapat dibedakan pada beberapa katagori hubungan antar kelembagaan; - Mendiskusikan bersama peserta untuk melihat contoh pola hubungan kerjasama beberapa instansi dan menganalisis katagori hubungan tersebut melalui pendekatan WoG. 				
3	Penyajian II	<p>3 Pembahasan Mengenai Penerapan WoG Dalam Pelayanan Terintegrasi;</p> <p>3.1 Penjelasan mengenai Pendahuluan pada Bab III.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan mengenai kondisi pelayanan publik di Indonesia yang belum memenuhi harapan masyarakat dengan menayang data Indeks Pelayanan Publik Indonesia dan penayangan film pelayanan public di Indonesia dan pelayanan public di Negara lain; - Meminta pendapat peserta terhadap data yang disajikan dan visualisasi dari penanyangan film/video pelayanan public; 	<p>Memperhatikan, mencatat, menanggapi, bertanya; mengemukakan pendapat serta melakukan diskusi dalam kelompok serta pemaparan kelompok.</p>	<p>1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Curah Pendapat 4. Visualisasi 5. Diskusi 7. <i>Jigsaw</i></p>	-	125 menit

		<p>3.2 .Pembahasan Mengenai Praktek WoG;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan beberapa cara pendekatan WoG baik dari sisi institusi formal maupun informal; <p>3.3 Tantangan dalam Praktek WoG;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tantangan yang dihadapi dalam penerapan WoG ditataran praktek; <p>3.4 Menjelaskan Praktek WoG Dalam Pelayanan Publik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan mengenai jenis Pelayanan Publik yang dapat didekati dengan pendekatan WoG; - Menjelaskan mengenai pola pelayanan Teknis Fungsional, dengan menayangkan praktek WoG secara visual dengan melakukan <i>brainstorming</i> atas pendapat peserta dari visualisasi yang sudah ditayangkan. <p>3.5 Meminta Peserta mendiskusikan dalam kelompok contoh-contoh Unit Pelayanan Publik yang dikenal yang dapat didekati dengan Pendekatan WoG., serta identifikasi pola pelayanan yang diterapkan di Instansi tersebut</p> <p>4. Pembahasan Mengenai Best Practices Penerapan WoG.</p> <p>4.1. Menjelaskan Prasyarat Best Practices;</p> <p>4.2. Menjelaskan Best Practices dari Penerapan</p>				
--	--	--	--	--	--	--

		Pendekatan WoG di Beberapa Negara serta Penayangan Film pendek/video mengenai				
4	Penyajian III	<p>4.3. Menjelaskan E-government.</p> <p>4.4. Meminta Peserta untuk mendiskusikan penerapan dan Perbandingan dari beberapa Negara yang telah Menerapkan pendekatan WoG ;</p> <p>4.5. Menjelaskan pengertian, asas dan prinsip pelayanan Publik berdasarkan UU No, 25 Tahun 2009,</p> <p>4.6. Menjelaskan mengenai prasyarat penting dalam rangka mewujudkan Pelayanan Publik yang semakin baik;</p> <p>4.7. Meminta peserta untuk mendiskusikan dalam kelompok mengenai praktek dari manajemen pelayanan publik menuju kepada WoG yang dapat dilakukan.</p>	<p>Memperhatikan, mencatat, menanggapi, dan mengajukan pertanyaan;menonton visualisasi serta berdiskusi dalam kelompok dan pemaparan.</p> <p>.</p>		-	85 menit
5	Penutup	<p>3.1.Membuat rangkuman bersama peserta secara menyeluruh;</p> <p>3.2. Melaksanakan evaluasi pembelajaran secara umum;</p> <p>3.3.Menutup acara pembelajaran dengan ucapan terima kasih dan memberikan apresiasi kepada peserta.</p> <p>3.4. Memberi Salam</p>	<p>3.1. Memberikan tanggapan dan bersamamebuat rangkuman;</p> <p>3.2 Memperhatikan, dan mencatat;</p> <p>3.3 Tepuk tangan dan ucapan terimakasih;</p> <p>3.4 Membalas Salam.</p>	<p>1. Ceramah</p> <p>2. Tanya Jawab</p>	<p>- Laptop</p> <p>- LCD</p> <p>- Bahan Ajar</p>	5 menit

8. Referensi : a. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Kementian Pendayagunaan Aparatur Negara, Jakarta, 2009.

- b. Peraturan Kepala LAN Nomor 21 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Calon Kader PNS Gol III, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta, 2016.
- c. Peraturan Kepala LAN Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Calon Kader Pegawai Negeri Sipil Golongan I dan II, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta, 2016.
- d. Yogi Suwarno, Tri Atmojo Sejati, Modul Pelatihan Dasar Kader PNS, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta, 2016.
- e. M. Fatwadi, Bahan Ajar Diklat Kepemimpinan Tingkat IV, Agenda Membangun Tim Efektif, Koordinasi dan Kolaborasi, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta, 2015.
- f. Sovya Emy, Bahan Ajar Diklatpim III, Agenda Membangun Tim Efektif, Jejaring Kerja, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta, 2015.
- g. Nuriyanto, Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Indonesia, Sudahkah Berlandaskan Konsep “*Welfare State*”?, (Suatu Kajian Yuridis-Filosofis terhadap Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik), Jakarta. (<https://nuryantoadaim.wordpress.com/2016/01/12/>).

9. Evaluasi Pembelajaran

- : a. Jelaskan pengertian dari Whole of Government (WoG)
- b. Jelaskan mengapa pendekatan WoG itu penting?
- c. Jelaskan mengenai perbedaan kategori hubungan kelembagaan dalam sebuah continuum!
- d. Jelaskan beberapa cara pendekatan WoG yang dapat dilakukan, baik dari sisi penataan institusi formal maupun informal. Cara-cara ini pernah dipraktekkan oleh beberapa negara, termasuk Indonesia.
- e. Identifikasikan tantangan yang akan Saudara hadapi dalam penerapan pendekatan WoG Dalam Instansi Saudara!
- f. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis pelayanan publik yg dikenal yang dapat didekati dengan pendekatan WoG?
- g. Sebutkan prinsip-prinsip WoG ?
- h. Sebutkan beberapa hal yang merupakan prasyarat penting dalam rangka mewujudkan pelayanan publik yang semakin baik,

Jakarta, 2 Mei 2019

Eko Yulian
NIP. 19860717 200902 1004

